BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan terutama untuk memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh aktivitas merger dan akuisisi terhadap perubahan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi dengan menggunakan rasio profitabilitas (yang diproksikan dengan rasio *Net Profit Margin, Return On Assets, dan Return On Equity*) dan rasio aktivitas (yang diproksikan dengan rasio *Total Assets Turnover*). Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio *Net Profit Margin* antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
2. Tidakterdapatperbedaan yang signifikanpadarasio *Return On Assets* (ROA) antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio *Return On Equity* (ROE) antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio *Total Assets Turnover* (TATO) antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

B. Keterbatasan Penelitian

Seperti dalam penelitian lainnya, penelitian ini tidaklah sempurna. Oleh karena itu, masih banyak keterbatasan-keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (tidak memasukkan perusahaan-perusahaan yang tidak *go public*, namun melakukan merger dan akuisisi).
2. Keterbatasan dalam mengambil periode penelitian, dimana periode penelitian yang diambil relatif singkat yaitu 1 tahun sebelum merger dan akuisisi sampai 3 tahun sebelum merger dan akuisisi, padahal hasil penelitian dapat lebih digeneralisasikan apabila melibatkan tahun pengamatan yang lebih panjang, misalkan 5 tahun sebelum merger dan akuisisi dengan 5 tahun sesudah merger dan akuisisi.
3. Pada penelitian ini hanya menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas yang merupakan rasio untuk menilai kinerja perusahaan secara internal, sedangkan pada penelitian selanjutnya dapat melihat indikator kinerja keuangan secara eksternal dengan menggunakan rasio Tobin'Q, dimana rasio ini dapat membandingkan kinerja pasar perusahaan (mengindikasikan bagaimana investor dapat menilai perusahaan).

C. Saran

1. Dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel di luar sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pada www.sahamok.com, diakses 4 mei 2017 terdapat banyak perusahaan yang tidak termasuk di Bursa Efek Indonesia yang juga terlibat dalam merger dan akuisisi.
2. Memperpanjang periode penelitian agar dapat menemukan hasil yang maksimal. Berdasarkan pada penelitian Rani et.al, (2013) dalam penelitiannya yang meneliti 5 tahun sebelum dan 5 tahun sesudah merger dan akuisisi menunjukkan adanya perberdaan yang signifikan.
3. Menggunakan variabel yang berbeda dari penelitian ini seperti variabel Tobin'Q Ratio. Pada penelitian yang dilakukan oleh Saviera(2012) yang menggunakan variabel Tobin'Q Ratio untuk membandingkan nilai pasar, dimana hasil penelitiannya menunjukkan adanya perbedaan kinerja yang signifikan (peningkatan) antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.